

**ANALISIS KEBERHASILAN REHABILITASI HUTAN
DAN LAHAN DI DAERAH ALIRAN SUNGAI OPAK,
KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

DIMAS AGUNG PRIYANTO

20.22135.SMH

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2025

**ANALISIS KEBERHASILAN REHABILITASI HUTAN
DAN LAHAN DI DAERAH ALIRAN SUNGAI OPAK,
KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

DIMAS AGUNG PRIYANTO

20.22135.SMH

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIA STIPER
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KEBERHASILAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN DI
DAERAH ALIRAN SUNGAI OPAK, KECAMATAN PLAYEN,
KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Disusun Oleh

DIMAS AGUNG PRIYANTO

20.22135.SMH

Telah Dipertanggungjawabkan Di Depan Dosen Penguji Program Studi
Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
Pada Tanggal 21 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



(Ir. Siman Suwadji, MP)



(Nanda Satya Nugraha, S. Hut, M. Sc)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan



Dr. Ir. Rawana, MP

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'D' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dimas Agung Priyanto

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Keberhasilan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Daerah Aliran Sungai Opak, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta”**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik Sarjana Kehutanan pada Institut Pertanian STIPER Yogyakarta, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Rawana, MP selaku Dekan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Siman Suwadi, MP selaku dosen pembimbing Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
3. Bapak Nanda Setya Nugraha, S.Hut, M.Sc. selaku Dosen Penguji Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Kedua Almarhum Orang tua saya yang telah merawat saya dan keluarga saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam melaksanakan penelita ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Kehutanan yang telah berbagi ilmu tak terhingga kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Staf Administrasi dan pengurus Fakultas Kehutanan yang membantu segala sesuatu yang dibutuhkan penulis sehingga berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak sebagai bahan perbaikan kedepannya.

Yogyakarta, 14 Juli 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	1
SURAT PERNYATAAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
INTISARI.....	10
I. PENDAHULUAN	2
A. LATAR BELAKANG.....	2
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
D. MANFAAT PENELITIAN	4
II. TINJUAN PUSTAKA.....	6
A. DAERAH ALIRAN SUNGAI	6
B. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN.....	6
C. KRITERIA INDIKATOR PENILAIAN KEBERHASILAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN	8
D. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN	10
E. PENELITIAN TERDAHULU	14
F. HIPOTESIS	14
III. METODE PENELITIAN	15
A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	15
B. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN.....	15
C. METODE PENELITIAN	15
D. PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN	16
E. JENIS DATA.....	20
F. PENGUMPULAN DATA.....	21
G. ANALISIS DATA	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25

DAFTAR TABEL

tabel 4. 1. Rerata Tinggi Tanaman	33
Tabel 4.2. Presentase Tanaman Hidup Di Setiap Plot 16×20 M Dengan Luasan Plot 400 M ² Rph Kepek Petak 92	35
Tabel 4.3. Presentase Tanaman Hidup Di Setiap Plot 16×20 M Dengan Luasan Plot 400 M ² Rph Kepek Petak 94	36
Tabel 4. 5 Presentase Tanaman Hidup Di Setiap Plot 16×20 M Dengan Luasan Plot 400 M ² Rph Gubugrubuh Petak 73	38
Tabel 4. 6 Presentase Tanaman Hidup Di Setiap Plot 16×20 M Dengan Luasan Plot 400 M ² Rph Wonologi Petak 67	39
Tabel 4. 7. Presentase Tanaman Hidup Di Setiap Plot 16×20 M Dengan Luasan Plot 400 M ² Rph Kemuning Petak 4	34
Tabel 4. 8.Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Th 2023	37
Tabel 4. 9 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P1) Th 2024	37
Tabel 4. 10 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Th 2024	38
Tabel 4. 11. Hasil Kuisisioner Rph Kepek	40
Tabel 4. 12. Hasil Kuisisioner Rph Menggoran	42
Tabel 4..13. Hasil Kuisisioner Rph Gubugrubuh	45
Gambar 4. 3. Penilaian Responden Terhadap Program Rehabilitasi Das Rph Gubugrubuh	46
Tabel 4. 14. Hasil Kuisisioner Rph Wonolagi	47
Tabel 4.15. Hasil Kuisisioner Rph Kemuning	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Peta Plot Lokasi Rhl Kawasan T-1 Tahun 2023	24
Gambar 4 . 2. Penilaian Responden Terhadap Program Rehabilitasi Das Rph Menggoran	44
Gambar 4 . 4. Penilaian Responden Terhadap Program Rehabilitasi Das Rph Wonolagi	48
Gambar 4 . 5. Penilaian Responden Terhadap Program Rehabilitasi Das Rph Kemuning	50

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Tallysheet Rph Kepek Petak 92	61
Lampiran 2. Tallysheet Rph Kepek Petak 92	63
Lampiran 3. Tallysheet Rph Kepek Petak 92	65
Lampiran 4. Tallysheet Rph Kepek Petak 92	68
Lampiran 5. Tallysheet Rph Kepek Petak 92	71
Lampiran 6. Tallysheet Rph Kepek Petak 94	74
Lampiran 7. Tallysheet Rph Kepek Petak 94	76
Lampiran 8. Tallysheet Rph Kepek Petak 94	70
Lampiran 9. Tallysheet Rph Kepek Petak 94	72
Lampiran 10. Tallysheet Rph Kepek Petak 94	74
Lampiran 11. Tallysheet Rph Kepek Petak 94.....	76
Lampiran 12. Tallysheet Rph Menggoro	78
Lampiran 13. Tallysheet Rph Menggoro	80
Lampiran 14. Tallysheet Rph Menggoro	82
Lampiran 15. Tallysheet Rph Menggoro	84
Lampiran 16. Tallysheet Rph Menggoro	86
Lampiran 17. Tallysheet Rph Gubugrubuh	88
Lampiran 18. Tallysheet Rph Gubugrubuh	90
Lampiran 19. Tallysheet Rph Gubugrubuh	92
Lampiran 20. Tallysheet Rph Gubugrubuh	94
Lampiran 21. Tallysheet Rph Wonolagi.....	96
Lampiran 22. Tallysheet Rph Wonolagi.....	98

Lampiran 23. Tallysheet Rph Wonolagi.....	100
Lampiran 24. Tallysheet Rph Wonolagi.....	102
Lampiran 25. Tallysheet Rph Wonolagi.....	104
Lampiran 26tallysheet Rph Wonolagi	106
Lampiran 27. Tallysheet Rph Wonolagi.....	108
Lampiran 28. Tallysheet Rph Kemuning	110
Lampiran 29. Tallysheet Rph Kemuning	112
Lampiran 30. Tallysheet Rph Kemuning	114
Lampiran 31. Tallysheet Rph Kemuning	116
Lampiran 32. Tallysheet Rph Kemuning	118
Lampiran 33. Tallysheet Rph Kemuning	120
Lampiran 34. Plang Rph.....	121
Lampiran 35. Mengukur Tinggi Pohon.....	123
Lampiran 36. Mencari Titik Koordinat Menggunakan Gps.....	123
Lampiran 37. Membuat Plot.....	124
Lampiran 38 Peta Rph Gubugrubuh	125
Lampiran 39. Peta Rph Kemuning.....	126
Lampiran 40. Peta Rph Kepek Petak 92	127
Lampiran 41. Peta Rph Kepek Petak 94	128
Lampiran 42. Petak Rph Menggoran.....	129
Lampiran 43. Peta Rph Wonolagi.....	130

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keberhasilan rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) di Daerah Aliran Sungai (DAS) Opak, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, DIY, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian dilakukan pada lima RPH (Kemuning, Wonolagi, Gubugrubuh, Menggoran, dan Kepek) dengan metode kuantitatif dan kualitatif, menggunakan teknik *systematic sampling with random start* pada 27 plot sampel. Parameter utama keberhasilan diukur melalui rata-rata tinggi tanaman dan persentase tumbuh tanaman. Hasil menunjukkan seluruh lokasi memiliki persentase tanaman hidup $\geq 70\%$ (berkisar 71–77%), sehingga secara teknis dinilai tidak berhasil. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.26 Tahun 2020 Bab III tentang Pola Umum, Kriteria dan Standar, Paragraf 6 tentang Pengawasan dan Penilaian, Pasal 22, ayat 3 yaitu :“Keberhasilan tumbuh tanaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari tanaman awal pada saat penanaman.”

Jenis tanaman yang ditanam meliputi Jati, Kayu Putih, Mangga, dan Petai. Selain data teknis, persepsi masyarakat dinilai melalui kuisioner. RPH Wonolagi dan Kemuning memperoleh penilaian tertinggi dari masyarakat ($>96\%$ respon positif), sedangkan Gubugrubuh mencatat persepsi terendah (80,9%), meskipun secara teknis tetap dinilai berhasil. Disparitas antara data teknis dan penilaian sosial menunjukkan pentingnya faktor non-teknis, seperti edukasi, pendampingan, dan partisipasi masyarakat. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan RHL tidak hanya ditentukan oleh aspek fisik tanaman, tetapi juga oleh penerimaan sosial dan peran aktif masyarakat. Oleh karena itu, keberlanjutan RHL memerlukan pengawasan pascatanam, edukasi, serta evaluasi adaptif berbasis lokasi **Kata kunci:** Daerah Aliran Sungai (DAS) Opak, Keberhasilan Tanaman, Partisipasi Masyarakat, Rehabilitasi Hutan dan Lahan.